

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada skripsi dengan judul “Pembiasaan TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di MI KHR Ilyas Maduretno” yaitu menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi lapangan yaitu di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren pada tahun ajaran 2022/2023. Menurut Jakni dalam buku *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilandaskan berdasarkan fenomenologis dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.¹ Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexy J. Moleong pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu pada ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan paradigma penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk

¹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Cet. Pertama, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 59

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-36, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hal. 4

memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya dengan cara holistik dan dengan cara deskripsi ke dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang bersifat alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³ Desain penelitian merupakan rencana mengenai bagaimana cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian tersebut. Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya.⁴ Pada penelitian deskriptif, peneliti menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek secara jelas dan sistematis.⁵

Dalam penelitian ini, desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka. Apabila ada angka-angka hanya bersifat sebagai penunjang data. Data yang diperoleh meliputi observasi, transkrip, wawancara, dokumen pribadi, foto, catatan lapangan dan lain-lain. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa dan diinterpretasikan ke dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat sehingga mudah dipahami. Kemudian di

³ Lexy J. Moleong. Op. Cit., hal. 6

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. Kesebelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 157

⁵ Ibid., hal. 14

akhir penelitian, peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan analisa yang telah dilakukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁶ Subjek penelitian adalah beberapa informasi yang dijadikan oleh peneliti sebagai sumber informasi dalam penelitian. Subjek penelitian harus dipilih secara tepat untuk memperoleh informasi yang peneliti inginkan.

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti akan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Guna memudahkan dalam penelitian, peneliti akan mencari sumber informasi yang akan diperoleh dari subjek penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian lapangan ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek sesuai judul penelitian yaitu pembiasaan TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI KHR Ilyas Maduretno. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Masruri, S.Ag selaku Kepala Madrasah MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren
2. Ustadzah TPQ kelas I, kelas II dan kelas III di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren
3. Peserta didik kelas I, II dan III MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren

⁶ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan XI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hal. 34

4. Orang tua peserta didik MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak bisa mendapatkan data seperti yang diharapkan dan tidak bisa memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Teknik pengumpulan data dibutuhkan guna melengkapi penelitian yang dilakukan. Dalam rangka untuk mendapatkan data yang digunakan pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi dimaknai sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak pada gejala di objek suatu penelitian. Unsur-unsur yang nampak disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat dengan benar dan lengkap.⁸ Menurut Burhan Bungin yang dikutip dari bukunya yang berjudul *Penelitian Kualitatif*, observasi atau biasa disebut dengan pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia yang menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu yang utama selain pancaindera

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 224

⁸ Fadly Mart Gultom, *Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Konsep, Standar, & Evaluasi)*, Cet. Pertama, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), hal. 139

lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Observasi merupakan kemampuan seseorang dalam pengamatan dengan melalui hasil kerja pancaindera mata yang dibantu oleh pancaindera lainnya.⁹

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat mendasar dan banyak digunakan dalam penelitian karena dengan menggunakan observasi peneliti dapat mendapatkan informasi secara *riil* di lapangan. Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi langsung dimana peneliti melakukan observasi secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah (MI) KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren. Observasi yang dilakukan yaitu mengenai situasi, kondisi, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik dan juga mengamati langsung bagaimana berjalannya kegiatan pembiasaan TPQ dan efektivitasnya dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an. Dari hasil observasi tersebut diperoleh informasi secara jelas yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang berguna untuk memperoleh informasi dari sumbernya secara langsung. Wawancara digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih dalam dan jumlah responden sedikit.¹⁰ Menurut

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Cet. Kesembilan, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 118

¹⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, Cet. Ketiga, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 222

S. Eko Putro Widoyoko yang dikutip oleh Fadly Mart Gultom, wawancara adalah proses tanya jawab atau dialog melalui lisan antara pewawancara dengan responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.¹¹ Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dan dilaksanakan tatap muka secara individual namun adakalanya juga dilakukan secara berkelompok jika akan menghimpun data dari kelompok.¹²

Teknik wawancara ini dipilih karena untuk mendapatkan data-data lapangan yakni: (a) wawancara kepada Kepala Madrasah guna memperoleh gambaran atau profil umum MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren dan program pembiasaan TPQ, (b) ustadzah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) guna memperoleh data mengenai pembiasaan TPQ dan efektivitas pembiasaan TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren, (c) siswa kelas I, II dan II MI KHR Ilyas Maduretno untuk memperoleh informasi mengenai kroscek terhadap informasi ustadzah. (d) orang tua siswa untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Wawancara dilakukan ketika penulis melakukan penelitian atau riset

¹¹ Fadly Mart Gultom, Op. Cit., hal. 136

¹² Sudaryono, Loc. Cit

lapangan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.¹³ Studi dokumen digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian.¹⁴ Teknik dokumentasi digunakan sebagai pendukung dari teknik observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk memudahkan dan juga mendapatkan data-data sebagai pendukung pada saat penelitian berlangsung di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif yaitu suatu usaha yang dilakukan melalui jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan agar bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang bisa

¹³ Sudaryono, Op. Cit. hal. 229

¹⁴ Ibid

disampaikan kepada orang lain.¹⁵ Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu mengumpulkan data-data dan informasi yang selanjutnya diklarifikasi dan diinterpretasikan secara deskriptif kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk uraian tulisan. Setelah data terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif setelah wawancara dengan narasumber dan hasil dokumentasi yang ada.

Analisis data terdiri dari tiga komponen analisis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pengumpulan data penelitian. Peneliti dapat menemukan kapan saja untuk mendapatkan data yang banyak apabila peneliti dapat menerapkan metode wawancara, observasi dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dalam melakukan reduksi data, peneliti bisa melanjutkan penyempurnaan data dengan cara meringkas data yang kurang perlu atau tidak relevan, pengkodean, menemukan tema, atau bahkan melakukan penambahan data yang sekiranya masih kurang dan juga sangat dibutuhkan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian dikatakan selesai.¹⁶

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hal. 248

¹⁶ Fadly Mart Gultom, *Op. Cit.*, hal. 144

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data.¹⁷ Jika dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan ke dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁸

Pada saat penelitian, peneliti tentu akan mendapatkan banyak data. Oleh karena itu dalam penyajian data, proses pengumpulan informasi harus disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Setelah memperoleh data, tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu pada saat penyajian data dapat menganalisis untuk disusun secara sistematis agar data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian ini.¹⁹

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data yang akhirnya dapat disimpulkan dan peneliti masih bisa menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih bisa diuji lagi dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung di tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika pada tahap awal kesimpulan yang dikemukakan dapat didukung oleh bukti-

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. Kesatu, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 442

¹⁸ Ibid

¹⁹ Fadly Mart Gultom, Loc. Cit

bukti lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang sudah dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.²⁰

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal. Tetapi kemungkinan juga tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian lapangan.²¹

²⁰ Ibid., hal. 145

²¹ Sugiyono., Op. Cit. hal. 252-253